

# CUAN VERSE

Rebound, Set, Rally...



June Surprise:  
FOMC and US Inflation

Hilirisasi & Larangan  
Ekspor Bauksit

Papan Pemantauan  
Khusus Part I



# Time is NOW! Rebound, Set, Rally..

## Strong Support as Anticipated..

Sepanjang pekan kemarin, **IHSG berhasil rebound dan menguat sebesar +0,92%WoW** walaupun **sejak awal tahun masih terkoreksi sebesar -2,29%Ytd**. Sementara itu, sektor **transportasi dan logistik masih terus menjadi pemimpin** dengan penguatan sebesar **+5,54%WoW** dan juga **tetap menjadi unggulan sejak awal tahun** dan tercatat naik **+15,92%Ytd**.

Tak berhenti sampai di situ, dari kesebelas sektor yang ada, hanya **sektor teknologi yang tercatat melemah sebesar -3,11%WoW** dan sisanya **menguat dengan rentang +0,77% hingga +5,54%**. Hal ini seperti yang sempat dibahas pada Cuanverse Vol.20 bahwa **IHSG kembali menguji support kuat di area 6500 – 6600. Finally! It rebounds..**

Lalu sampai sejauh manakah *rebound* ini terjadi? Apa saja katalis yang mendorong penguatan IHSG? Sektor apa yang layak dilirik? Kali ini Tim IM akan membahas:

1. **June Surprise : FOMC and US Inflation**
2. **Hilirisasi dan Larangan Ekspor Bauksit**
3. **Papan Pemantauan Khusus Part I**
4. **Technical View**

===== CUANVERSE VOL.XXI =====

## June Surprise

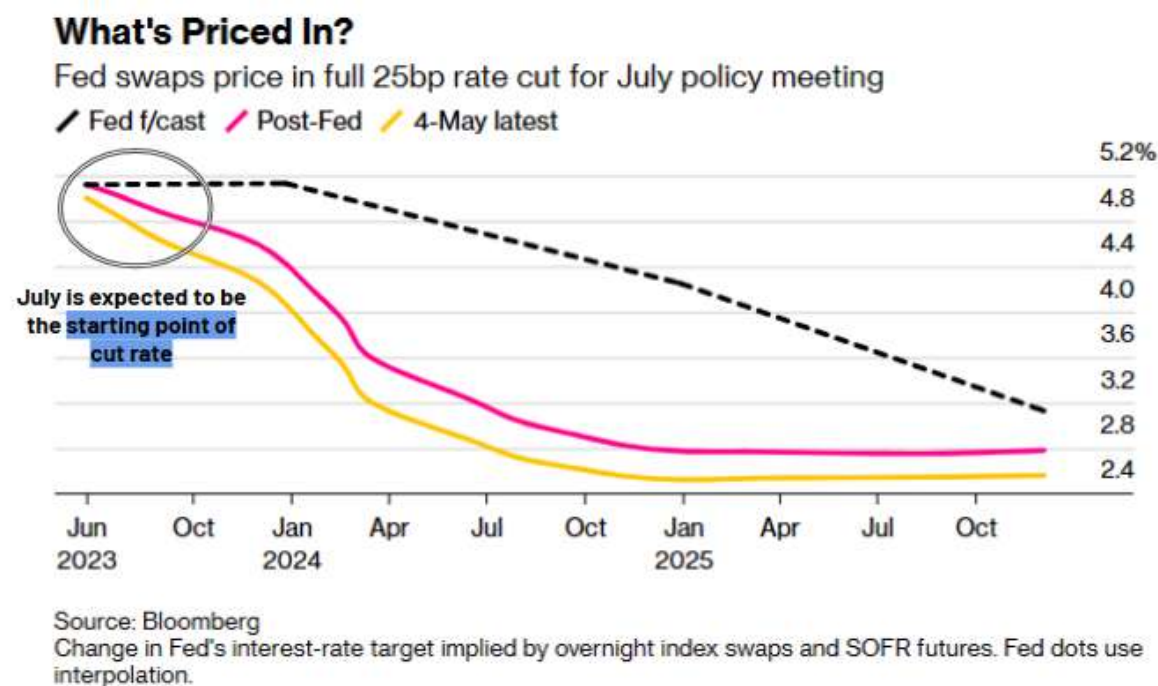
### **“FOMC and US Inflation..”**

Pekan ini merupakan momen penting yang dinantikan para investor, baik global maupun domestik. Pasalnya akan ada **dua data ekonomi dari Amerika Serikat (AS)** yang akan dirilis yakni **inflasi pada 13 Juni 2023** (konsensus inflasi umum : 4,1% dan inflasi inti : 5,3%) serta **suku bunga acuan di FOMC pada 13-14 Juni 2023**.

Hal yang menarik untuk diamati kali ini adalah terkait **ekspektasi kenaikan suku bunga AS** alias **fed funds rate (FFR)** yang diperkirakan akan **mulai terbatas**. Bahkan, melansir dari data **CMEFedWatchTool per 10 Juni 2023**, sebanyak **70,1% investor optimis bahwa FFR akan ditahan pada level 5,00% – 5,25%**.

Ekspektasi tersebut muncul dengan didasarkan pada **dua pertimbangan utama** yakni **inflasi yang konsisten melandai** serta antisipasi terhadap **tekanan lanjutan ekonomi AS yang terus melambat**.

Sementara itu, melansir dari **survey yang dilakukan oleh Bloomberg** terhadap para **bond traders pada bulan Mei 2023** kemarin, terlihat bahwa pasar sudah mulai memperhitungkan **probabilitas bagi The Fed untuk mulai memangkas FFR sebesar 25bps** pada bulan Juli.



Sumber : Bloomberg, IM Research (diolah)

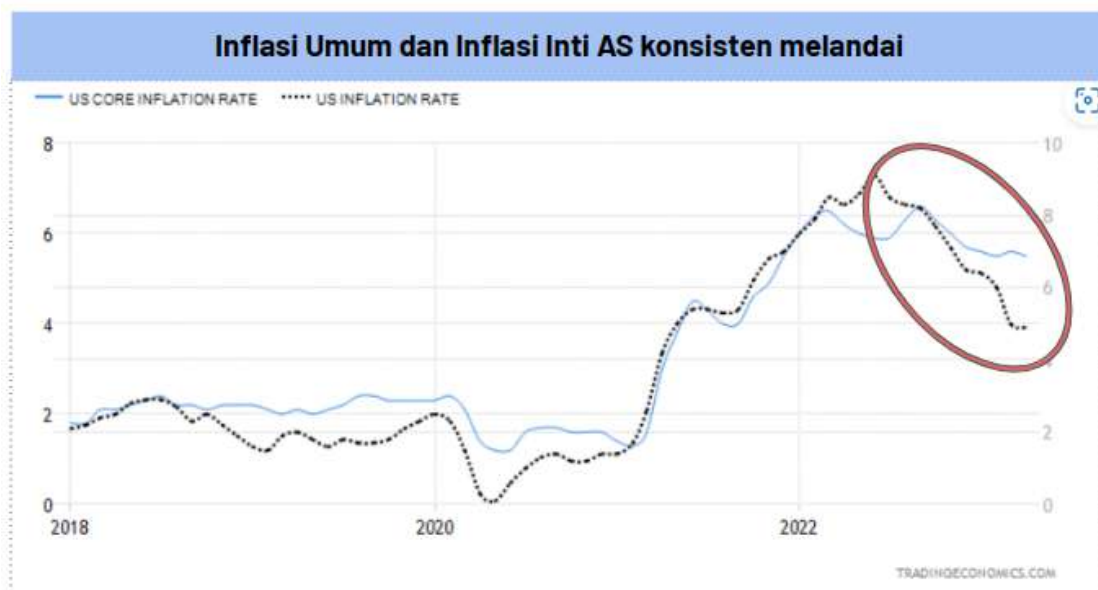
Kendati begitu, Tim IM menilai **ekspektasi tersebut masih fragile** mengingat kecenderungan **Powell untuk bersifat data dependant**. Artinya, selama masih ada **data yang cenderung 'harmful'** (baca : mendongkrak inflasi), maka **FFR juga akan cenderung untuk tidak dipangkas**.

**Lantas data apakah yang dimaksud?**

**“Inflation vs Employment..”**

Berbicara tentang inflasi di AS, pada **bulan April** kemarin **inflasi umum berada di level 4,9% (vs.Maret: 5,0%)** dan telah **mengalami perlambatan selama 10 kali sejak bulan Juli 2022 (di level 8,5%)**. Sementara itu, **penurunan inflasi inti tampak lebih lambat dan tercatat berada di level 5,5% (vs.Maret : 5,6%)**.

Jika menilik dari segi **inflasi inti**, maka sejatinya **real yield AS masih berada dalam zona negatif yakni -0,25%**. *Thus*, tim IM menilai bahwa **belum ada ruang bagi Powell untuk memangkas FFR**.

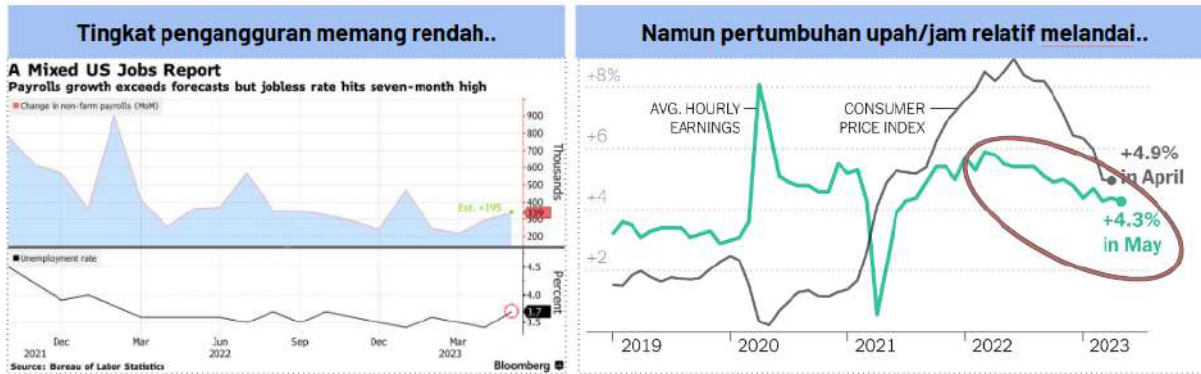


Sumber : TradingEconomics, IM Research (diolah)

**Melandainya inflasi** tersebut menurut tim IM **masih berpotensi untuk terus berlanjut ke depannya** walaupun tak dapat dipastikan apakah bisa mencapai **target Powell di 2%**. Asumsi tersebut didasarkan pada **penurunan beberapa pos utama pembentuk inflasi secara bulanan**, salah satunya **harga perumahan yang ‘hanya’ naik 2%MoM per April (vs. rerata 2022 : +20%)**.

Kendati **inflasi menunjukkan penurunan secara berkelanjutan**, namun **pasar ketenagakerjaan AS relatif masih kuat**. Tak bisa dipungkiri, tingkat pengangguran per

Mei 2023 yang **hanya 3,7% (terendah sejak 40 tahun terakhir)** mengindikasikan bahwa **masyarakat AS cukup mudah dan cepat untuk mendapatkan pekerjaan** walaupun dengan **upah yang minim**.



Sumber : Bloomberg, WSJ, IM Research (diolah)

Tingkat **pengangguran super rendah** tersebut yang hingga kini menjadi salah satu alasan Powell untuk tetap **mempertahankan laju kenaikan FFR demi menekan inflasi**. Namun jika **pasar tenaga kerja pun mulai melemah dan pengangguran meningkat, it can be different...**

Oleh karena itu, **tim IM mencoba membuat 2 skenario** jika nantinya FFR kembali dinaikkan dan FFR ditahan serta dampaknya ke aset keuangan sebagai berikut :

FFR naik 25 bps ke 5,25% – 5,50%	FFR ditahan di 5,00% – 5,25%
<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Fluktuasi di pasar saham dapat meningkat</b> karena ada kecenderungan <b>investor makin agresif beralih ke bonds</b>.</li> <li>- <b>Sell off saham</b> dapat terjadi mengingat <b>economy growth di AS akan makin tertekan</b>.</li> <li>- <b>Nilai dolar (USD) berpotensi kembali menguat</b> jangka pendek.</li> <li>- <b>Harga emas berpotensi melemah</b> temporer.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <b>Pasar saham berpotensi menguat</b> karena ekspektasi pasar terpenuhi.</li> <li>- <b>Yield untuk bond jangka pendek bisa naik lebih cepat</b> dibandingkan jangka panjang (<i>tactical trading</i>).</li> <li>- <b>Nilai dolar (USD) dapat kembali turun</b> dan <b>emas meningkat serta IDR menguat</b>.</li> <li>- <b>Posisi FFR dan BI7DRR hanya terpaut tipis</b>. Namun dari segi <i>growth</i>, investasi di Indonesia jauh lebih menarik dibandingkan AS.</li> </ul>

# Ekspor Bauksit Resmi Dilarang

**“Secure the potential revenue stream.. ”**

Upaya Pemerintah untuk **mengakselerasi program hilirisasi** melalui **larangan ekspor bahan mineral mentah masih berlanjut**. Salah satu kebijakan yang terbaru yakni diterbitkan oleh Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) berupa **larangan ekspor bauksit mulai 10 Juni 2023**.

Terdapat **4 pertimbangan utama** kenapa **larangan ekspor bahan mineral** tetap dijalankan, yaitu :

- **Meningkatkan nilai tambah bagi ekonomi dalam negeri**  
Berkaca dari **larangan ekspor nikel** yang lebih dulu diterapkan pada 2020, manfaat ke perekonomian dalam negeri sangatlah signifikan. FYI, **sebelum ekspor nikel dilarang**, perdagangan ekspor dari penjualan biji nikel **hanya sebesar USD 1,1 miliar**. Pasca dilarang menjadi **USD 20,9 miliar alias naik 20x lipat**.
- **Meningkatkan penciptaan lapangan kerja baru**  
Di tengah **iklim investasi domestik dan asing yang terus meningkat (FDI dan DDI)**, sayangnya **serapan tenaga kerja relatif rendah**. Oleh karena itu, hilirisasi diharapkan menjadi salah satu **booster untuk membuka lebih banyak lapangan kerja di tanah air**.
- Meningkatkan **penerimaan devisa**
- Menciptakan **pertumbuhan ekonomi yang lebih merata** di Indonesia

Smelter Bauksit		
Perusahaan	Investasi (US\$ Juta)	Status
PT Indonesia Chemical Alumina	490	Beroperasi
PT Bintang Alumina Indonesia	690,9	Beroperasi
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	559,4	Beroperasi
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (ekspansi)	449,1	Beroperasi
PT Quality Sukses Sejahtera	484,3	Konstruksi
PT Dinamika Sejahtera Mandiri	1.200	Konstruksi
PT Parenggean Makmur Sejahtera	509	Konstruksi
PT Persada Pratama Cemerlang	474	Konstruksi
PT Sumber Bumi Marau	550	Konstruksi
PT Kalbar Bumi Perkasa	1.586,1	Konstruksi
PT Laman Mining	1.050,1	Konstruksi
PT Borneo Alumina Indonesia	831,5	Persiapan Konstruksi

Pemilihan mineral bauksit memiliki pertimbangan utama yakni **lambatnya progress pembangunan smelter bauksit**. Sebagai informasi, **8 dari 12 smelter yang masih dalam tahap konstruksi** belum memiliki realisasi signifikan.

Kondisi tersebut **berbeda dengan industri tambang tembaga** seperti **PT Freeport Indonesia (PTFI)** serta **PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT)** yang telah beroperasi.

Nantinya **bauxit yang tidak diekspor** akan **diolah dalam negeri melalui smelter**. Menilik data dari Kementerian ESDM, terdapat **3 smelter yang siap mengolah bauxit tersebut** dengan **tingkat serapan hingga 90% (kapasitas penuh)** :

- a. PT Indonesia Chemical Alumina yakni smelter CGA yang merupakan anak usaha Aneka Tambang (ANTM). (Investasi USD 490 juta)
- b. PT Bintan Alumina Indonesia (Investasi USD 690,9 juta)
- c. PT Well Harvest Winning Alumina Refinery yakni smelter SGA yang mana merupakan perusahaan patungan (JV) dan 30% sahamnya dimiliki oleh Cita Mineral Investindo (CITA). (Investasi USD 1.008,5 juta)

Jika pun nanti ke-12 smelter telah beroperasi secara penuh, Kontan melaporkan bahwa kapasitas input bijih bisa melonjak menjadi 35 juta ton per tahun.

### ***“Measuring the risk..”***

Walaupun pelarangan ekspor ini mengusung visi misi yang mulia yakni mendorong hilirisasi, salah satu **risiko yang tak dapat dihindari yaitu munculnya gugatan**. Hal ini juga sempat terjadi ketika Pemerintah menghentikan ekspor nikel dan dapat juga menimpa bauxit.

Selain dari potensi munculnya tuntutan, tim IM juga mengamati **beberapa risiko yang harus diantisipasi yakni** :

- a. Potensi pengurangan ekspor bijih bauxit sebesar 13,86 juta (setara USD 494,6 juta). FYI, **Indonesia** merupakan **produsen bijih bauxit terbesar ke-6 di dunia** pada **2019 (~4,3% total produksi bauxit dunia sebesar 370 juta ton)**.
- b. Penurunan **penerimaan negara dari royalti bauxit sebesar USD 49,6 juta**
- c. Penurunan **penyerapan tenaga kerja sebanyak 1.019 orang** untuk kegiatan produksi maupun penjualan

### ***Lantas, apa yang bisa diharapkan untuk menjadi offset?***

Menilik data dari 4 smelter yang telah beroperasi, terdapat **nilai tambah dari bijih bauxit sebesar USD 1,9 miliar** sehingga Pemerintah masih **mendapatkan manfaat bersih USD 1,5 miliar**.

Selain itu, **lapangan pekerjaan yang tercipta dari 4 smelter tersebut adalah 7.627 orang** dan **berpotensi meningkat** seiring makin banyaknya smelter yang beroperasi.

# Papan Pemantauan Khusus di IHSG

**“Checking your stocks please..”**

Bursa Efek Indonesia (BEI) telah siap meluncurkan **Papan Pemantauan Khusus tahap I** yang akan diterapkan pada **12 Juni 2023**. Papan Pemantauan Khusus ini merupakan pengembangan dari **Daftar Efek Pemantauan Khusus yang telah dirilis pada 19 Juli 2021 dengan beberapa kriteria berikut :**

- Harga rata-rata saham selama 6 bulan terakhir di pasar *reguler* kurang dari Rp 51/lembar.
- Laporan keuangan auditan terakhir mendapatkan opini tidak menyatakan pendapat ( *disclaimer* )
- Tidak membukukan pendapatan dan memiliki ekuitas negatif
- Memiliki likuiditas rendah dengan rata-rata harian nilai transaksi kurang dari Rp 5 juta dan volume transaksi kurang dari 10.000 saham selama 6 bulan terakhir
- Perusahaan, atau anak usaha dengan kontribusi pendapatan yang material, dalam kondisi dimohonkan PKPU, pailit, atau pembatalan perdamaian
- Dikenakan penghentian sementara (suspensi) perdagangan efek selama lebih dari 1 hari

Pada tahap I, papan **Pemantauan Khusus** akan **diperdagangkan dengan metode** perdagangan *hybrid call auction*. Pada dasarnya, akan ada pelelangan saham secara berkala pada jam-jam tertentu, dan **ditentukan berdasarkan volume terbesar**. Hingga kini terdapat 171 saham yang masuk dalam papan ini dan jika pelaku pasar telah terbiasa, maka *full call auction* akan diterapkan pada Desember 2023.

Nantinya **saham yang kurang likuid** hanya akan **diperdagangkan 2 sesi/hari**, dengan **batas auto reject 10%**, dan **batas harga saham minimum Rp 1/lembar**. Sedangkan **saham yang masuk dalam Papan Pemantauan Khusus akibat kriteria lainnya** (likuid tetapi memiliki notasi khusus X) akan **mengikuti mekanisme *continuous action* dengan ketentuan auto reject 10%** dan **harga saham minimum Rp 50/lembar**.



Menurut tim IM, aturan ini akan **membantu ‘membangkitkan’ likuiditas bagi saham di papan Pemantauan Khusus**. Dengan demikian, investor lama yang masih memiliki saham dalam papan ini memiliki **kesempatan untuk melakukan *rebalancing* ataupun aksi lainnya**.

Sedangkan bagi investor pemula, kehadiran papan ini dapat **meningkatkan kewaspadaan dan kemawasan** terhadap pemilihan saham. So, **risiko sebelum berinvestasi akan bisa dimitigasi**.

*Last but not least*, penerapan **batasan *auto reject* sebesar 10% (vs. normal ARA : 20% - 35% dan ARB : 15%)** akan dapat **mengurangi tingkat volatilitas di pasar**. Kamu bisa cek daftar saham yang masuk dalam papan tersebut di [website IDX](#) berikut ya!!

# TECHNICAL CORNER



6 009800 461091 >

# BBTN

## Property Boom Cycle



BBTN tergolong perbankan yang paling lagging di antara kenaikan saham-saham perbankan di tahun ini. Pergerakan BBTN pun masih terlihat sideways di range yang cukup lebar yaitu 1,260 – 1,350 yang mulai mengerucut di periode minggu pertama bulan Juni 2023 ini. Pola mengerucut ini mengindikasikan buyer and seller sama menunggu sebuah trend penting pada saham ini.

- Buy area** : if break 1,360
- Risk** : stop loss below 1,270
- Reward** : resistance 1,420

# ASII

## It's in trending



Pola trend yang cukup jelas pada saham ASII yang dimulai sejak bulan Februari 2023 lalu. Saham ASII menunjukkan perubahan trend pada bulan tersebut dan masih dalam fase bullish atau uptrend hingga saat ini. Strategi pada saham bullish adalah buy on weakness pada wave down.

- Buy area 1** : 6,800
- Buy area 2** : 6,575
- Buy area 3** : 6,300
- Risk** : stop loss below 6,000
- Reward** : 1<sup>st</sup> target is 7,400 , long trend to 8,700

# HRUM

## Time to switching?



Terbaik di industry nya di kala trend batubara yang mulai menurun karena cycle harga acuan batubara yang melemah. Jika melihat segmen penjualan HRUM, area Asia dan Jepang lah yang terbesar. Mengikuti economic re-opening di China, HRUM pun masih tetap mampu membukukan pertumbuhan luar biasa tahun ini. Dalam trend harga saham HRUM, volume transaksi cukup turun sejak 2022 lalu yang menunjukkan antusiasme yang menurun juga. Di jangka pendek, volume ini mulai meningkat lagi dengan strong trend di MACD.

**Buy area** : if break 1,560  
**Risk** : stop loss below 1,430  
**Reward** : 1,780

# FREN

**Will you be my best friend?**



FREN merupakan saham lapis tiga dengan market cap cukup besar dan punya aset yang paling minim di antara saham telco lainnya. 1 hal yang perlu kita ketahui dari sisi trend saham FREN, trend sideways di area dengan risk reward menarik. Walaupun sekali lagi, volatilitas saham ini cukup tinggi. Oleh karena itu, kita perlu melakukan money management yang benar untuk saham volatile tinggi.

- Buy area** : if break 68
- Risk** : stop loss below 61
- Reward** : resistance 1 at 80, long trend 100

# CUAN VERSE

